



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS PERDAGANGAN
DAN PERINDUSTRIAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

TAHUN
2022



Disdagin
KOTA BANDUNG

📍 Jl. Nuansa Mas Raya No. 2
Kel. Cipamokolan, Kec. Rancasari
Kode Pos 40292

📞 (022) 87303993

📷 @disdagin_bdg

🌐 disdagin.bandung.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022. Laporan ini menyajikan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tahun 2022 yang mencakup Akuntabilitas kinerja yang telah dicapai berdasarkan tujuan dan sasaran strategis Tahun 2018-2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022 disusun berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Penyusunan LKIP Tahun 2022 merupakan komitmen terhadap aspek transparansi dan Akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung yang bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah terdiri atas pendahuluan, perencanaan dan perjanjian kinerja, serta Akuntabilitas kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022 dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Bandung, 5 Januari 2023

KEPALA DINAS
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KOTA BANDUNG



Elly Wasliah
Ir. Hj. ELLY WASLIAH

Pembina Utama Muda

NIP. 19631229 198603 2 005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Landasan Hukum	I-3
1.3 Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Monitoring dan Evaluasi	I-4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
2.1 Rencana Strategis	II-1
2.2 Tujuan dan Sasaran	II-2
2.3 Indikator Kinerja Utama	II-4
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	II-7
2.5 Perencanaan Anggaran Tahun 2022	II-8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	III-2
3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022	III-5
Sasaran 1	III-8
Sasaran 2	III-13
BAB IV PENUTUP	V-1

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 SOP Pengumpulan Data Capaian Kinerja di Lingkungan Disdagin Kota Bandung	I-6
Tabel 1.2 Formulasi Pengukuran Indikator Kinerja Utama Disdagin Kota Bandung Tahun 2022	I-8
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	II-3
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022	II-5
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022	II-8
Tabel 2.4 Anggaran Tahun 2022	II-9
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022	III-4
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022	III-5
Tabel 3.3 Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022	III-6
Tabel 3.4 Pencapaian Target Misi	III-6
Tabel 3.5 Kategori Pencapaian Indikator Sasaran	III-6
Tabel 3.6 Analisis Pencapaian Sasaran 1 Tahun 2022 Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	III-8
Tabel 3.7 Analisis Pencapaian Sasaran 2 Tahun 2022 Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	III-13



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahun 2022 dilakukan dalam rangka monitoring terhadap perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja dimaksud sebagai bahan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2022, LKIP merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.



Untuk melihat sampai sejauh mana pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring terhadap capaian kinerja sekaligus sebagai bahan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan. Dengan demikian Akuntabilitas Kinerja dapat terwujud sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kota, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka di terbitkan Intruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).



Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Capaian Kinerja. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2 Landasan Hukum

Laporan Capaian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;



4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menenengah Daerah Tahun 2018-2023 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menenengah Daerah Tahun 2018-2023.

1.3 Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Monitoring dan Evaluasi

Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Monitoring dan Evaluasi dalam rangka pencapaian target kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Adapun SOP dimaksud, yaitu: SOP Pengumpulan Data Kinerja dan Keuangan di Lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung sebagai acuan dalam pelaksanaannya.



Secara umum Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2018-2023. Berdasarkan Renstra 2018-2023 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Bandung Tahun 2018-2023 memiliki sebanyak 2 sasaran dengan 5 indikator kinerja sasaran, yaitu:

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	
1.	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima	1.	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)
2.	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan dan Perindustrian	2.	Pertumbuhan nilai ekspor
		3.	Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing
		4.	Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing
		5.	Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok



Tabel 1.1
SOP Pengumpulan Data Capaian Kinerja di Lingkungan Disdagin Kota Bandung

No.	Aktifitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Pihak Berkepentingan	Staf	Kabid	Kasi	Administrator Database	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Mengirimkan Surat Permintaan Data Informasi Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung beserta kelengkapan persyaratannya	Mulai							Surat permintaan Data	SOP tata persuratan
2.	Menerima Surat Permintaan Data dan kelengkapan persyaratannya dari Kasubag Umum dan meneruskan ke Kabid						Surat permintaan Data beserta kelengkapan persyaratannya	10 menit	Surat permintaan Data beserta kelengkapan persyaratannya	
3.	Menyerahkan Surat Permintaan Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung kepada Kasi untuk ditindak lanjuti						Surat permintaan Data beserta kelengkapan persyaratannya	2 minggu	Surat permintaan Data beserta kelengkapan persyaratannya	
4.	Menerima Surat Permintaan Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dari Kabid yang sudah didisposisi dan menugaskan ADB untuk memenuhi Permintaan Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung						Surat permintaan Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung beserta kelengkapan persyaratannya	1 jam	Intruksi	



5.	Mengerjakan Data-data Perdagangan dan Perindustrian sesuai dengan Surat Permintaan Data kemudian menyerahkan data Perdagangan dan Perindustrian yang sudah sesuai dengan Surat Permintaan Data kepada Kasi dalam bentuk laporan				Ya		Intruksi	2 minggu	Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	
6.	Memverifikasi Data-data Perdagangan dan Perindustrian yang diserahkan oleh ADB. Jika sesuai maka akan diteruskan ke Kabid untuk di paraf.				Ya		Konsep data yang telah diolah	1 hari	Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	
7.	Memaraf Data Perdagangan dan Perindustrian yang sudah diverifikasi oleh Kasi dan meneruskan ke Kasi untuk diberikan kepada pihak berkepentingan				Ya		Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	1 minggu	Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	
8.	Menyimpan permintaan Data Perdagangan dan Perindustrian sebagai dokumentasi kemudian menyerahkan Permintaan Data Perdagangan dan Perindustrian kepada pihak berkepentingan				Ya		Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	1 bulan	Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	
9.	Menerima Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung						Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	1 bulan	Data Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	



Tabel 1.2
Formulasi Pengukuran Indikator Kinerja Utama
Disdagin Kota Bandung Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/ KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1.	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Nilai	Permenpan-RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Total dari nilai persepsi per unsur dibagi total unsur yang terisi dikali nilai penimbang	Disdagin	Indeks kepuasan masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat berupa angka terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan.
2.	Meningkatnya Daya saing perdagangan dan perindustrian	Pertumbuhan nilai ekspor	%	Permendag Nomor 24 Tahun 2018 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Asal untuk Barang Asal Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Permendag Nomor 71 Tahun 2020 tentang Ketentuan Asal Barang Indonesia (Rules Of Origin Of Indonesia) dan Ketentuan Penerbitan Dokumen Keterangan Asal Untuk Barang Asal Indonesia Dalam ASEAN Trade in Goods Agreement (Persetujuan Perdagangan Barang ASEAN)	Nilai ekspor tahun berkenaan dikurangi nilai ekspor tahun sebelumnya dibagi nilai ekspor tahun sebelumnya	Disdagin	<ul style="list-style-type: none">Nilai ekspor merupakan besaran nilai dari komoditi Kota Bandung yang diperdagangkan ke luar negeri.Nilai ekspor dihitung berdasarkan nilai ekspor Kota Bandung baik dari penerbitan Surat Keterangan Asal maupun non Surat Keterangan Asal dengan menggunakan satuan nilai US\$



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/ KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
		Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing	%	PP Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan	Jumlah pelaku usaha perdagangan yang memiliki daya saing dibagi total pelaku usaha perdagangan dikali 100%	Disdagin	Pelaku usaha perdagangan berdaya saing merupakan pelaku usaha perdagangan yang memenuhi 4 (empat) kriteria: 1. Mempunyai legalitas usaha 2. Omzet meningkat 3. Bermitra (<i>offline/online</i>) 4. Mempunyai standardisasi
		Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing	%	PP Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian	Jumlah pelaku IKM yang memiliki daya saing dibagi total pelaku IKM dikali 100%	Disdagin	Pelaku industri kecil menengah berdaya saing merupakan pelaku industri kecil menengah yang memenuhi 4 (empat) kriteria: 1. Mempunyai legalitas usaha 2. Omzet meningkat 3. Bermitra (<i>offline/online</i>) 4. Mempunyai standardisasi



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/ KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
		Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok	%	Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen	Penjumlahan selisih harga rata-rata per bulan barang kebutuhan pokok per komoditi dan harga acuan masing-masing komoditi dibandingkan dengan harga acuan masing-masing komoditi dibagi jumlah total komoditi dikali 100%	Disdagin <ul style="list-style-type: none">Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok merupakan rata-rata fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dengan batas toleransi 15% di atas harga acuan.Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok didasarkan pada hasil monitoring harga barang kebutuhan pokok di pasar rakyat terhadap 8 komoditi, yaitu: beras, cabe merah, bawang merah, gula putih, minyak goreng, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam ras	



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung. Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Nomor 800/Kep.1000-DISDAGIN/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2018-2023, sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Nomor PN.03.03/2715-Disdagin/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021 tentang Penetapan Perubahan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Wali Kota Bandung terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.



Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023.

Penyusunan Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga dokumen Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung serta *stakeholders*.

Selanjutnya, Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.



Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2018-2023 sebanyak 2 sasaran strategis.

Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung menggambarkan indikator kinerja pada seluruh sasaran, dalam mencapai keberhasilan tujuan dan atau sasaran.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Realisasi Kinerja Pada Tahun			Target Kinerja Pada Tahun	
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Persentase perangkat daerah dengan nilai IKM “Baik”	40	96,67	80	90	100
1.1	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	82,55	83,46	84,89	85	86
2.	Meningkatnya Pertumbuhan dan Pemerataan Perekonomian Kota	Indeks daya saing pariwisata	3,41	3,29	3,29	3,30	3,31
2.1	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan dan Perindustrian	Pertumbuhan nilai ekspor	n/a	n/a	0,34	0,3	0,3



No	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Realisasi Kinerja Pada Tahun			Target Kinerja Pada Tahun	
			2019	2020	2021	2022	2023
		Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing	n/a	n/a	75,79	79,56	83,33
		Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing	n/a	n/a	43,92	51,61	60,14
		Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok	n/a	n/a	9,89	15	15

Sumber: Perubahan Renstra Disdagin Tahun 2018-2023

2.3. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia dilaksanakan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Dalam Permenpan tersebut dijelaskan bahwa Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Perangkat Daerah melalui Keputusan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Nomor PN.04.04/038-DISDAGIN/II/2022 tanggal 5 Januari 2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022.



Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan			Keterangan/ Kriteria
				Alasan	Formulasi/ Cara Pengukuran	Sumber Data	
1	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Nilai	Permenpan-RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Total dari nilai persepsi per unsur dibagi total unsur yang terisi dikali nilai penimbang	Disdagin	Indeks kepuasan masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat berupa angka terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan.
2	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan dan Perindustrian	Pertumbuhan nilai ekspor	%	Permendag Nomor 24 Tahun 2018 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Asal untuk Barang Asal Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Permendag Nomor 71 Tahun 2020 tentang Ketentuan Asal Barang Indonesia (<i>Rules Of Origin Of Indonesia</i>) dan Ketentuan Penerbitan Dokumen Keterangan Asal Untuk Barang Asal Indonesia Dalam <i>ASEAN Trade in Goods Agreement</i> (Persetujuan Perdagangan Barang ASEAN)	Nilai ekspor tahun berkenaan dikurangi nilai ekspor tahun sebelumnya dibagi nilai ekspor tahun sebelumnya dikali 100%	Disdagin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai ekspor merupakan besaran nilai dari komoditi Kota Bandung yang diperdagangkan ke luar negeri. ▪ Nilai ekspor dihitung berdasarkan nilai ekspor Kota Bandung baik dari penerbitan Surat Keterangan Asal maupun non Surat Keterangan Asal dengan menggunakan satuan nilai US\$



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan			Keterangan/ Kriteria
				Alasan	Formulasi/ Cara Pengukuran	Sumber Data	
		Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing	%	PP Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan	Jumlah pelaku usaha perdagangan yang memiliki daya saing dibagi total pelaku usaha perdagangan dikali 100%	Disdagin	Pelaku usaha perdagangan berdaya saing merupakan pelaku usaha perdaganganyang memenuhi 4 (empat) kriteria: 1. Mempunyai legalitas usaha 2. Omzet meningkat 3. Bermitra (<i>offline/ online</i>) 4. Mempunyai standardisasi
		Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing	%	PP Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian	Jumlah pelaku IKM yang memiliki daya saing dibagi total pelaku IKM dikali 100%	Disdagin	Pelaku industri kecil menengah berdaya saing merupakan pelaku industri kecil menengah yang memenuhi 4 (empat) kriteria: 1. Mempunyai legalitas usaha 2. Omzet meningkat 3. Bermitra (<i>offline/ online</i>) 4. Mempunyai standardisasi
		Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok	%	Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen	Penjumlahan selisih harga rata-rata per bulan barang kebutuhan pokok per komoditi dan harga acuan masing-masing komoditi dibandingkan dengan harga acuan masing-masing komoditi dibagi jumlah total komoditi dikali 100%	Disdagin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat stabilitas hargabarang kebutuhan pokok merupakan rata-rata fluktuasi hargabarang kebutuhan pokok dengan batas toleransi 15% diatas harga acuan.



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan			Keterangan/ Kriteria
				Alasan	Formulasi/ Cara Pengukuran	Sumber Data	
							<ul style="list-style-type: none">Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok didasarkan pada hasil monitoring harga barang kebutuhan pokok di pasar rakyat terhadap8 komoditi, yaitu: beras, cabe merah, bawang merah, gula putih, minyak goreng, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam ras

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.



Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2018-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima	1.	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Nilai	85
2	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan dan Perindustrian	2.	Pertumbuhan nilai ekspor	%	0,3
		3.	Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing	%	79,56
		4.	Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing	%	51,61
		5.	Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok	%	15

2.5. Perencanaan Anggaran Tahun 2022

Dari sebanyak 2 (dua) Sasaran dengan indikator yang diperjanjikan, didukung oleh jumlah Program sebanyak 6 (enam) program yang berkaitan secara langsung dengan pencapaian kinerja dan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 29.043.037.281

Tabel 2.4
Anggaran Tahun 2022

No	Sasaran	Jumlah Program yang Terkait Langsung dengan Sasaran	Pagu Anggaran Tahun 2022
1	Sasaran 1	1	20.405.420.133,00
2	Sasaran 2	5	11.148.237.800,00
	Jumlah	6	31.553.657.933,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tujuan dan sasaran organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan kinerja/pemberi amanah. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berkinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023 maupun Renja Tahun 2022. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.



3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi kepala daerah dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan capaian indikator kinerja makro diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran strategis diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Cara penyimpulan hasil pengukurankinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Dalam laporan ini, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023 maupun Renja Tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.



Dalam rangka mengukur peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Perangkat Daerah melalui Keputusan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Nomor PN.04.04/038-DISDAGIN/I/2022 tanggal 5 Januari 2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022.

Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut :



Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	85	85,94	101,11
2.	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan dan Perindustrian	Pertumbuhan nilai ekspor	0,3	0,35	116.67
		Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing	79.56	79.56	100
		Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing	51.61	51.61	100
		Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok	15	3,9	384.62

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok dengan capaian kinerja 384.62%.
2. Capaian kinerja yang sesuai target ditunjukkan pada indikator persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing dengan capaian kinerja 100%; dan indikator persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing dengan capaian kinerja 100%.



3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022

Secara umum Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2018-2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2018-2023 adalah sebanyak 2 (dua) sasaran strategis.

Tahun 2022 adalah tahun ke 4 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian, dari sebanyak 2 (dua) sasaran strategis ada 5 (lima) indikator kinerja yang ditetapkan, maka pencapaian 5 (lima) indikator kinerja sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Strategis
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	85	85,94	101,11
2.	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan dan Perindustrian	Pertumbuhan nilai ekspor	0,3	0,35	116.67
		Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing	79.56	79.56	100
		Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing	51.61	51.61	100
		Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok	15	3,9	384.62



Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa tabel berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Capaian
1	Melebihi/Melampai Target	60 %
2	Sesuai Target	40 %
3	Tidak Mencapai Target	-

Dari sebanyak 2 (Dua) sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pencapaian Target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampauai Target		Sesuai Target		Tidak Ada Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 3	5	3	60,00	2	40,00	-	-
	Jumlah	5	3	60,00	2	40,00	-	-

Dari sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
1	Misi 3	5	
	Melebihi/Melampai Target	3	60,00%
	Sesuai Target	2	40,00%
	Tidak Ada Target	-	-



Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- Kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2022 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 2 (dua) sasaran dan sebanyak 5 (lima) indikator dari sebanyak 1 misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2018-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :



Sasaran 1

Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya
Pelayanan Publik yang Prima Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Nilai	85	85,94	101,11

Analisis pencapaian sasaran meningkatnya pelayanan publik yang prima

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator	Sasaran meningkatnya pelayanan publik yang prima dapat dilihat dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu: Indeks kepuasan masyarakat (IKM). Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dimana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.
Instrumen atau cara pengukuran Indikator	<p>Pengukuran indeks kepuasan masyarakat dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun melalui metode survey dengan kuesioner terhadap warga masyarakat yang menerima pelayanan, seperti pelayanan Sertifikat Halal, Uji Mutu dan Rekomendasi Merk, SKA, Konsultasi Produk, dan Permohonan Penelitian pada Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung; pelayanan tera/tera ulang di Kantor UPT Metrologi Legal; serta pelayanan mesin industri di kantor UPT Balai Industri.</p> <p>Cara pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) adalah total dari nilai persepsi per unsur dibagi total unsur yang terisi dikali nilai penimbang.</p> <p>Indikator dan unit variabel pertanyaan kuesioner dalam survey IKM mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayan Publik, yang terdiri dari 9 (sembilan) unsur, yaitu:</p>



	<ol style="list-style-type: none">1. Persyaratan;2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur;3. Waktu Penyelesaian;4. Biaya/Tarif;5. Produk spesifikasi jenis pelayanan;6. Kompetensi pelaksana;7. Perilaku pelaksana;8. Sarana dan prasarana; dan9. Penanganan pengaduan, saran dan masukan.
Kinerja nyata dengan Rencana	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) tahun 2022, target 85 dengan realisasi 85,94 capaian sebesar 101,10% (melebihi target) dengan mutu pelayanan B. Memiliki nilai paling tinggi pada unsur pelayanan penanganan pengaduan, saran dan masukan dengan nilai 3,79 dan nilai paling rendah pada unsur pelayanan persyaratan dengan nilai 3,47.
Kinerja nyata dengan target tahun sebelumnya	Penetapan target indeks kepuasan masyarakat (IKM) pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada tahun 2022 mencapai realisasi 85,94 capaian 101,11%. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2022 dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 dengan realisasi 84,472 capaian 100,56%. Dengan demikian pencapaian pada tahun 2022 meningkat 1,46 atau 0,55% apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2021.
Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) pada tahun 2022, target 85 dengan realisasi 85,94 capaian sebesar 101,10% (melebihi target) dengan mutu pelayanan B. Memiliki nilai paling tinggi pada unsur pelayanan penanganan pengaduan, saran dan masukan dengan nilai 3,79 dan nilai paling rendah pada unsur pelayanan persyaratan dengan nilai 3,47.
Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) merupakan indikator generik yang dimiliki semua perangkat daerah. Jika dibandingkan dengan capaian instansi lain di Kota Bandung Dinas Perdagangan dan Perindustrian mendapatkan nilai mutu B bersama 20 (dua puluh) Instansi lain. Sedangkan ada 11 (sebelas) instansi yang sudah mendapatkan nilai mutu pelayanan A dari 31 (tiga puluh satu) instansi yang ada di Kota Bandung. Jika dibandingkan dengan Dinas Koperasi dan UKM dengan nilai capaian 88,65 masih memiliki nilai lebih rendah sebesar 2,71 sedangkan jika dibandingkan dengan Dinas Komunikasi dan Informasi dengan capaian 85,53 Dinas perdagangan dan Perindustrian memiliki nilai lebih tinggi sebesar 0,41.



Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Output program/ kegiatan dan keuangan	<p>Pencapaian target indikator kinerja tidak terlepas dari dukungan program/kegiatan/sub kegiatan dan keuangan. Indeks kepuasan masyarakat didukung oleh 1 program, 6 kegiatan, dan 18 sub kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp. 20.405.420.133. tahun 2022 telah teralisasi</p> <p>Rp.19.226.304.546 atau sebesar 94,22%. Berikut rincian target dan realisasi kinerja maupun keuangan dari program/kegiatan/sub kegiatan pendukung indikator indeks kepuasan masyarakat (IKM):</p>
--	--



Dinas Perdagangan dan Perindustrian

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Kinerja			Anggaran dan Realisasi Keuangan		
			Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	100	20.405.420.133	19.226.304.546	94,22
1.1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	10 Dok	5 Dok	50	33.320.000	33.320.000	100
1.1.1	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan	2 Dok	1 Dok	50	13.960.000	13.960.000	100
1.1.3	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi perencanaan	2 Dok	1 Dok	50	19.360.000	19.360.000	100
1.2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Pelayanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	100%	100	14.495.672.545	13.806.493.527	95,25
1.3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	100%	100	193.969.275	166.040.183	85,60
1.3.1	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	90 Stel	90 Stel	100	50.000.000	49.450.500	98,90
1.4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	100%	100	1.733.265.813	1.551.777.410	89,53
1.4.1	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	4 Lap	2 Lap	50	80.000.000	79.801.008	99,75



Dinas Perdagangan dan Perindustrian

1.4.2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 Lap	2 Lap	50	497.952.870	496.188.380	99,65
1.4.3	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Laporan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	4 Lap	2 Lap	50	92.253.106	91.338.500	99,01
1.4.4	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Cakupan Penyediaan Makanan dan Minuman	100%	100%	100	318.561.000	318.544.615	99,99
1.4.5	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Laporan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4 Lap	2 Lap	50	100.381.637	99.575.820	99,20
1.4.6	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Laporan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	12 Lap	6 Lap	50	17.569.200	13.218.000	75,23
1.4.7	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Cakupan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD sesuai prosedur	100%	100%	100	626.548.000	453.111.087	72,32
1.5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%	100	2.385.273.100	2.272.352.884	95,27
1.5.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Lap	6 Lap	50	350.477.600	274.815.112	78,41
1.5.2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 Lap	6 Lap	50	60.158.000	59.758.000	99,34
1.5.3	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4 Lap	2 Lap	50	1.974.637.500	1.937.779.772	98,13
1.6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%	100	1.563.919.400	1.396.320.542	89,28
1.6.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Persentase Unit Kendaraan Dinas / Operasional yang Terpelihara	100%	100%	100	1.005.308.400	841.151.855	83,67
1.6.2	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pelaksanaan Pemeliharaan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 Unit	0 Unit	1 Unit	558.611.000	555.168.687	99,38



Faktor pendukung	Optimalisasi terhadap unsur-unsur penilaian indeks kepuasan, seperti: kepatuhan/implementasi standar pelayanan mengakibatkan berbagai jenis maladministrasi seperti ketidakjelasan sistem, mekanisme, dan prosedur; waktu penyelesaian; biaya/tarif; jenis pelayanan dapat diminimalisasi. Disamping hal tersebut Dinas Perdagangan dan Perindustrian juga terus melakukan perbaikan dari temuan faktor penghambat, yakni melakukan edukasi kepada masyarakat pengguna layanan, agar kebingungan dalam alur permohonan data atau penelitian bisa diminimalisir.
Faktor Penghambat	Proses pengajuan sertifikasi halal mengalami perubahan yang sebelumnya hanya dengan MUI, sekarang harus melalui Kementerian Agama sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) sehingga berpengaruh pada kecepatan waktu dalam pelayanan fasilitasi sertifikasi halal.
Solusi	Memberikan edukasi kepada masyarakat pengguna layanan terkait proses pengajuan sertifikasi halal yang berpengaruh terhadap kecepatan waktu dalam pelayanan fasilitasi sertifikasi halal, sehingga masyarakat dapat memahami kondisi riil dilapangan.

Tingkat Efisiensi dari Sasaran Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima dengan indikator Indeks kepuasan masyarakat (IKM) sebesar 6,89%, sedangkan tingkat efektivitasnya sebesar 107,3%.



Sasaran 2

Meningkatnya Daya Saing Perdagangan dan Perindustrian

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Daya Saing
Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Pertumbuhan nilai ekspor	%	0,3	0,35	116,67
2	Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing	%	79,56	79,56	100
3	Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing	%	51,61	51,61	100
4	Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok	%	15	3,9	384,62

Analisis pencapaian sasaran meningkatnya daya saing perdagangan dan perindustrian

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator	Sasaran meningkatnya daya saing perdagangan dan perindustrian dapat dilihat dari 4 (empat) indikator kinerja yaitu: (1). Pertumbuhan nilai ekspor; (2). Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing; (3). Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing; dan (4). Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok.
Instrumen atau cara pengukuran Indikator	1. Pertumbuhan nilai ekspor, dihitung berdasarkan nilai ekspor tahun berkenaan dikurangi nilai ekspor tahun sebelumnya dibagi nilai ekspor tahun sebelumnya dikali 100%, dan diukur pada triwulan 4. Adapun kriteria penentuan pertumbuhan nilai ekspor adalah: <ul style="list-style-type: none">▪ Nilai ekspor merupakan besaran nilai dari komoditi Kota Bandung yang diperdagangkan ke luar negeri.▪ Nilai ekspor dihitung berdasarkan nilai ekspor Kota Bandung baik dari penerbitan Surat Keterangan Asal maupun non Surat Keterangan Asal dengan menggunakan satuan nilai US\$



	<p>2. Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing, dihitung berdasarkan jumlah pelaku usaha perdagangan yang memiliki daya saing dibagi total pelaku usaha perdagangan dikali 100%. Pelaku usaha perdagangan berdaya saing merupakan pelaku usaha perdagangan yang memenuhi 4 (empat) kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none">1). Mempunyai legalitas usaha2). Omzet meningkat3). Bermitra (<i>offline/ online</i>)4). Mempunyai standardisasi <p>3. Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing, dihitung berdasarkan jumlah pelaku IKM yang memiliki daya saing dibagi total pelaku IKM dikali 100%. Pelaku industri kecil menengah berdaya saing merupakan pelaku industri kecil menengah yang memenuhi 4 (empat) kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none">1). Mempunyai legalitas usaha2). Omzet meningkat3). Bermitra (<i>offline/ online</i>)4). Mempunyai standardisasi <p>4. Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok, dihitung berdasarkan penjumlahan selisih harga rata-rata per bulan barang kebutuhan pokok per komoditi dan harga acuan masing-masing komoditi dibandingkan dengan harga acuan masing-masing komoditi dibagi jumlah total komoditi dikali 100%. Adapun kriteria penentuan tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok merupakan rata-rata fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dengan batas toleransi 15% diatas harga acuan.▪ Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok didasarkan pada hasil monitoring harga barang kebutuhan pokok di pasar rakyat terhadap 8 komoditi, yaitu: beras, cabe merah, bawang merah, gula putih, minyak goreng, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam ras.
<p>Kinerja nyata dengan Rencana</p>	<p>Capaian kinerja pertumbuhan nilai ekspor hanya diukur pada triwulan 4. Upaya yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian kinerja pertumbuhan nilai ekspor pada tahun 2022, antara lain melaksanakan Mentoring Go Export, yang dilaksanakan pada tanggal 15, 16, 17, 21, dan 22 maret 2022, bertempat di Fox Harris Lite Metro Indah Bandung yang terbagi kedalam beberapa tahap, yaitu:</p>



	<ul style="list-style-type: none">▪ Tahap I - sosialisasi program mentoring go export, dengan materi yang disampaikan berupa: tahapan mentoring go export 2022, mengenal bisnis ekspor, persyaratan ekspor serta peraturannya, serta membuat e-company profile.▪ Tahap II – strategi penetrasi pasar asia selatan dan Business Matching dengan KBRI Dhaka, dengan materi yang disampaikan berupa: brand management for export, korespondensi bisnis ekspor, strategi penetrasi pasar asia selatan, serta business matching dengan KBRI Dhaka.▪ Tahap III – strategi penetrasi pasar ASEAN dan Business Matching dengan KBRI Malaysia, dengan materi yang disampaikan: strategi penetrasi psar ASEAN, ekspor 5.0, digital marketing untuk bisnis ekspor, korespondensi bisnis ekspor, serta business matching dengan atase perdagangan Malaysia.▪ Tahap IV – kalkulasi harga, pembayaran ekspor dan mencari pembeli, dengan materi mencari pembeli melalui akses online, kalkulasi harga ekspor, pembayaran dan dokumen ekspor menggunakan L/C dan non L/C.▪ Tahap V – standar produk dan prosedur ekspor, dengan materi laporan keuangan untuk eksportir, prosedur pengangkutan barang ekspor, standar wajib produk ekspor dan sistim jaminan halal. <p>2. Capaian kinerja persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing pada tahun 2022 adalah sebesar 79,56% dari target yang ditetapkan sebesar 79,56%, sehingga persentase capaian kinerjanya mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerjanya sesuai dengan target yang ditetapkan. Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing sebesar 79,56% diperoleh dari jumlah pelaku usaha yang berdaya saing sampai dengan tahun 2022 sebesar 10.551 pelaku usaha dibagi dengan total pelaku usaha perdagangan sebesar 13.261 pelaku usaha dikali 100%.</p>
--	---



	<p>Upaya yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian kinerja persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing tahun 2022, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Sosialisasi fasilitasi kemitraan pelaku usaha dan toko modern, yang dilaksanakan pada tanggal 14 dan 16 maret 2022, bertempat di Hotel Savoy Homan, menghadirkan sebanyak 100 UKM, dengan narasumber dari Borma, Indomaret, Yogya, Lottemart dan Alfamart.b. Bimbingan teknis digitalisasi marketing batch 1, yang dilaksanakan pada tanggal 17 maret 2022, bertempat di Hotel Savoy Homan, diikuti 100 peserta dari pelaku usaha Kota Bandung, dengan narasumber dari Shopee International Indonesia dan Solusi Center-UNPAD.c. Bandung Hijab Fest. Vol III Tahun 2022, yang dilaksanakan pada tanggal 23-27 maret 2022, bertempat di Atrium Trans Studio Mall Bandung.d. Keikutsertaan dalam The 22nd Jakarta International Handycraft Trade Fair (INACRAFT) 2022, yang dilaksanakan pada tanggal 23-27 maret 2022, bertempat di Jakarta Convention Center, UKM binaan Kota Bandung yang ikut serta dalam kegiatan ini antara lain Pala Nusantara, Buana Batik, Blankenheim, ThreeB, dan Tulatali.e. Sosialisasi pengawasan kemetrologian Tahun 2022, yang dilaksanakan pada tanggal 24 maret 2022, bertempat di Grandia Hotel Bandung, diikuti sebanyak 100 pesertaf. Sosialisasi Waralaba bagi 100 pelaku usaha, bertempat di Hotel Homan Bandung, tanggal 11 Agustus 2022g. Bimbingan teknis digitalisasi marketing batch 4, bagi 100 pelaku usaha di Hotel Homan Bandung, tanggal 30 Agustus 2022h. Pembinaan pedagang pasar Baltos dan Pasar Cihapit 100 pelaku usahai. Pasar Kreatif di 6 Mall dengan jumlah 215 pelaku usaha <p>3. Capaian kinerja persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing pada tahun 2022 adalah sebesar 51,61% dari target yang ditetapkan sebesar 51,61%, sehingga persentase capaian kinerjanya mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerjanya sesuai dengan target yang ditetapkan. Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing sebesar 5,61% diperoleh dari jumlah pelaku IKM yang memiliki daya saing sebesar 2.208 IKM dibagi total pelaku IKM sebesar 4.278 IKM dikali 100%.</p> <p>Capaian kinerja persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing merupakan gabungan dari persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing pada sentra industri (40%) dan non sentra industri (60.84%)</p> <p>Persentase pelaku industri kecil menengah pada sentra industri yang memiliki daya saing sebesar 40%, diperoleh dari perhitungan jumlah pelaku IKM pada sentra industri yang memiliki daya saing sebanyak 760 IKM dibagi dengan total</p>
--	--



pelaku IKM pada sentra industri sebanyak 1.898 IKM.

Persentase pelaku industri kecil menengah non sentra industri yang memiliki daya saing sebesar 60,84%, diperoleh dari perhitungan jumlah pelaku IKM non sentra industri yang memiliki daya saing sebanyak 1.448 IKM dibagi dengan total pelaku IKM non sentra industri sebanyak 2.380 IKM.

Upaya yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian kinerja persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing tahun 2022, antara lain:

- a. Pelatihan produksi bersih dan pengelolaan limbah cair bagi industri kecil menengah tahu tempe di Kota Bandung tahun 2022, yang dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 maret 2022, bertempat di Hotel Horison dan Pabrik Tahu NJ, diikuti 40 pelaku IKM tahu tempe Kota Bandung, dengan topik pemanfaatan instalasi biogas untuk pengolahan limbah tahu menjadi biogas dan pengolahan limbah cair tahu menjadi pupuk organik cair guna meminimalisir limbah pabrik tahu.
- b. Pelatihan batik profesional, yang dilaksanakan pada tanggal 14 - 18 maret 2022, bertempat di Rumah Batik Komar, diikuti 35 pelaku IKM, dengan materi pelatihan: pengenalan batik indonesia, pengembangan desain batik, pengenalan batik ecoprint, praktek pembuatan batik dengan teknik cap dan tulis, praktek ecoprint dengan teknik ecoprint, pembuatan kombinasi batik tulis-batik cap-ecoprint, praktek proses pewarnaan batik.
- c. Pelatihan pengembangan usaha sablon, yang dilaksanakan pada tanggal 16 - 18 maret 2022, bertempat di Gedung UPT Balai Industri, diikuti sebanyak 30 IKM.
- d. Pelatihan kuliner dan pastry, yang dilaksanakan pada tanggal 22 maret 2022, bertempat di Poltekpar NHI, diikuti sebanyak 40 pelaku IKM yang sudah memiliki NIB.
- e. Pelatihan Desain Fashion bekerja sama dengan Islamic Fashion Institute (IFI), yang dilaksanakan pada tanggal 28 maret 2022, bertempat di El Royale Hotel, diikuti sebanyak 25 pelaku IKM
- f. Festival sentra industry bertempat di Ciwalk Mall diikuti oleh 20 Sentra

4. Capaian kinerja tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok pada tahun 2022 adalah sebesar 3,9% dari target yang ditetapkan sebesar 15%, sehingga persentase capaian kinerjanya mencapai 384,62%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerjanya telah melebihi/melampaui target. Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok sebesar 3,9% diperoleh dari penjumlahan selisih harga rata-rata per bulan barang kebutuhan pokok per komoditi dan harga acuan masing-masing komoditi dibandingkan dengan harga acuan masing-masing komoditi dibagi jumlah total komoditi dikali 100%



Dinas Perdagangan dan Perindustrian

	<p>Tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok pada tahun 2022 atas masing-masing komoditas adalah sebagai berikut: Beras Medium (8,8%), Cabe Merah (12,9%), Bawang Merah (8,2%), Daging Sapi (-1,2%), Daging Ayam Ras (-7,2%), Telur Ayam Ras (5,5%), Minyak Goreng (1,1%), dan Gula Pasir (3,1%).</p> <p>Upaya yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian kinerja tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok pada tahun 2022, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">melaksanakan monitoring barang kebutuhan pokok secara berkala (seminggu sekali, setiap hari kamis) di pasar tradisional dan toko modern terhadap 8 komoditi (beras medium, cabe merah, bawang merah, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, minyak goreng, dan gula pasir).Monitoring ketersediaan dan jalur distribusi minyak goreng di tingkat distributor Kota Bandung.Monitoring operasi pasar murah barang kebutuhan pokok di beberapa Kecamatan di Kota Bandung .Monitoring penambahan alokasi minyak goreng kemasan di toko ritel modern.Monitoring operasi pasar minyak goreng curah di pasar tradisionalSosialisasi distribusi LPG 3 KG di tingkat pangkalan Kota Bandung tahun 2022, yang dilaksanakan pada tanggal 23 maret 2022, bertempat di Grandia Hotel Bandung, diikuti sebanyak 90 peserta yang terdiri dari Agen dan Pangkalan LPG 3 KG.Bazaar Ramadhan Tahun 2022, yang dilaksanakan pada tanggal 31 maret 2022, bertempat di halaman kantor Kecamatan Rancasari.Pasar murah di 30 kecamatanMonitoring Harga Bapok setiap minggu di 8 Pasar Tradisional, Rekapitulasi Harga setiap minggu, Bulan dan Triwulan, Pasar Murah di 30 Kecamatan, Bazaar Murah 2 kali, Monitoring Harga dan ketersediaan Bapok menjelang Nataru
Kinerja nyata dengan target tahun sebelumnya	<ol style="list-style-type: none">Kinerja pertumbuhan nilai ekspor pada tahun 2022 adalah sebesar 0,35%. Kinerja tahun 2022 tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 sebesar 0,3%, maka capaian kinerjanya didapat sebesar 116,67%. Kemudian apabila capaian kinerja tahun 2022 sebesar 0,35%. diperbandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 sebesar 0,34% , diperoleh kenaikan kinerja sebesar 0,01%.Kinerja persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing pada tahun 2022 adalah sebesar 79,56%. Kinerja tahun 2022 tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 sebesar 75,79%, maka capaian kinerjanya didapat sebesar 104,97%. Kemudian apabila capaian kinerja tahun 2022 sebesar 79,56%. diperbandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 sebesar 75,79% , diperoleh kenaikan kinerja sebesar 3,77%.



	<p>3. Kinerja persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing pada tahun 2022 adalah sebesar 51,61%. Kinerja tahun 2022 tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 sebesar 43,92%, maka capaian kinerjanya didapat sebesar 117,5%. Kemudian apabila capaian kinerja tahun 2022 sebesar 51,56% dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 sebesar 43,92%, diperoleh kenaikan kinerja sebesar 7,69%.</p> <p>4. Kinerja tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok pada tahun 2022 adalah sebesar 3,9%. Kinerja tahun 2022 tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 sebesar 15%, maka capaian kinerjanya didapat sebesar 364,62%. Kemudian apabila capaian tahun 2022 sebesar 3,9% dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 sebesar 9,89%, diperoleh penurunan sebesar 5,99%.</p>
Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan	<p>1. Pertumbuhan nilai ekspor pada tahun 2022 mencapai 0,35 % capaian kinerjanya jika dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 0,3%, maka mencapai 116 %.</p> <p>2. Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing pada tahun 2022 capaian kinerjanya sebesar 79,56%, apabila dibandingkan dengan target kinerja akhir tahun 2022 sebesar 79,56%, maka capaian kinerjanya mencapai 100%.</p> <p>3. Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing pada tahun 2022 capaian kinerjanya sebesar 51,61%, apabila dibandingkan dengan target kinerja akhir tahun 2022 sebesar 51,61%, maka capaian kinerjanya mencapai 100%.</p> <p>4. Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok pada tahun 2022 capaian kinerjanya sebesar 3,9%, apabila dibandingkan dengan target kinerja akhir tahun 2022 sebesar 15%, maka capaian kinerjanya mencapai 384,62%.</p>
Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya	<p>Indikator pertumbuhan nilai ekspor, persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing, persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing, maupun tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok merupakan indikator khas yang hanya dimiliki oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagai Perangkat Daerah yang mengemban urusan perdagangan dan urusan perindustrian, dengan kata lain tidak ada perangkat daerah lain yang memiliki indikator yang identik, sehingga indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan perangkat daerah lain.</p>



Output program/ kegiatan dan keuangan	<p>Dukungan program/kegiatan/sub kegiatan dan keuangan diperlukan dalam pencapaian target indikator kinerja. Program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian pertumbuhan nilai ekspor; persentase pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing, persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing, serta tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok, terdiri atas 5 program, 5 kegiatan, 15 sub kegiatan, dengan rincian masing-masing dapat dilihat sebagai berikut:</p> <p>1. Pertumbuhan nilai ekspor</p> <p>Program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian pertumbuhan nilai ekspor terdiri atas 1 program, 1 kegiatan, dan 3 sub kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp. 967.303.560. tahun 2022 telah terealisasi Rp. 934.621.326, atau sebesar 96,62% dari anggaran. Berikut rincian target dan realisasi kinerja maupun keuangan dari program/kegiatan/sub kegiatan pendukung indikator pertumbuhan nilai ekspor:</p>								
	No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Kinerja			Anggaran dan Realisasi Keuangan		
				Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
	1	Program Pengembangan Ekspor	Pertumbuhan Nilai Ekspor	0.3	0.35	116.67	967.303.560	934.621.326	96,62%
	1.1	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai Ekspor	323 Juta US\$	323. 49 Juta US\$	100,15	967.303.560	934.621.326	96,62%
	1.1.1	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/ Kota	Pelaku usaha siap ekspor	10	10	100	227.422.800	222.427.800	97,80%
	1.1.2	Sub Kegiatan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan	Pelaku usaha yang bertransaksi ekspor	7	7	100	539.592.760	516.192.850	95,66%
	1.1.3	Sub Kegiatan Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	Nilai Ekspor	323 Juta US\$	323.4 9 Juta US\$	100,15	200.288.000	196.000.676	97,86%



2. Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing

Program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing terdiri atas 2 program, 2 kegiatan, dan 5 sub kegiatan, dengan total anggaran sebesar Rp. 3.549.923.850. tahun 2022 telah terealisasi Rp. 3.477.864.014 atau sebesar 97,97% dari anggaran. Berikut rincian target dan realisasi kinerja maupun keuangan dari program/kegiatan/sub kegiatan pendukung indikator persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing:

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Kinerja			Anggaran dan Realisasi Keuangan		
			Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Persentase pelaku usaha perdagangan yang meningkat daya saingnya	79,56%	79,56%	100	3.549.923.850	3.477.864.014	97,97%
1.1	Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Jumlah Pelaku Usaha Yang Melakukan Kerjasama Pemasaran Secara Offline dan Online	500 pelaku usaha	500 pelaku usaha	100	3.549.923.850	3.477.864.014	97,97%
1.1.1	Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/ Kota	Jumlah Pelaku Usaha Yang Di Promosikan	253 pelaku usaha	300 pelaku usaha	118.58	2.845.860.000	2.786.102.214	97,90%
1.1.2	Sub Kegiatan Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/ Kota	Jumlah Pelaku Usaha Yang difasilitasi kemitraan	200 pelaku usaha	200 pelaku usaha	100	354.064.050	341.807.650	96,54%
		Jumlah Pedagang Pasar yang Dibina	100 pelaku usaha	100 pelaku usaha	100			
1.1.3	Sub Kegiatan Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Pelaku Usaha Yang Difasilitasi Pelatihan Marketplace dan Waralaba	500 pelaku usaha	500 pelaku usaha	100	349.999.800	349.954.150	99,99
2	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Persentase tera/tera ulang sesuai prosedur	100%	100%	100	576.118.990	554.212.260	96,20
2.1	Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Jumlah alat UTTP yang terstandardisasi	121.500 alat UTTP	216.868 alat UTTP	178.49	576.118.990	554.212.260	96,20
2.1.1	Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat UTTP yang ditera dan tera ulang	121.500 alat UTTP	216.868 alat UTTP	178.49	348.803.990	338.280.750	96,98%
2.1.2	Sub Kegiatan Pengawasan/ Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha Yang di Bina	750 pelaku usaha	750 pelaku usaha	100	227.315.000	215.931.510	94,99%



3. Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing Program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing terdiri atas 1 program, 1 kegiatan, dan 4 sub kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp.4.565.670.330 tahun 2022 telah terealisasi Rp. 4.188.902.787, atau sebesar 91,75% dari anggaran. Berikut rincian target dan realisasi kinerja maupun keuangan dari program/kegiatan/sub kegiatan pendukung indikator persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing:

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Kinerja			Anggaran dan Realisasi Keuangan		
			Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Persentase pelaku IKM non sentra industri yang meningkat daya saingnya	60%	60.84%	101.4	4.565.670.330	4.188.902.787	91,75
		Persentase pelaku IKM pada sentra industri yang meningkat daya saingnya	40%	40%	100			
1.1	Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/ Kota	Jumlah pelaku IKM non sentra industri yang meningkat daya saingnya	139 IKM	139 IKM	100	4.565.670.330	4.188.902.787	91,75
		Jumlah pelaku IKM pada sentra industri yang meningkat daya saingnya	190 IKM	190 IKM	100			
1.1.1	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Jumlah Pelaku IKM Sentra Industri yang Berkembang	100 IKM	100 IKM	100	957.596.905	947.386.400	98,93%
		Jumlah Sentra Industri yang mengikuti pameran	20 sentra	20 sentra	100			
1.1.2	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah IKM yang Berkembang	139 IKM	139 IKM	100	1.031.090.975	939.872.455	91,15
		Jumlah IKM yang Terfasilitasi	80 IKM	80 IKM	100			
1.1.3	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi pengembangan	145 IKM	145 IKM	100	1.259.636.726	1.160.531.711	92,13
		Jumlah pelaku IKM mengikuti diklat teknik proses produksi	120 IKM	120 IKM	100			
1.1.4	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah IKM yang Berkembang	157 IKM	157 IKM	100	1.317.345.724	1.141.112.221	86,62
		Jumlah IKM yang Dibina	153 IKM	153 IKM	100			



4. Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok

Program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok terdiri atas 1 program, 1 kegiatan, dan 3 sub kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp.1.489.221.070. tahun 2022 telah terealisasi Rp. 1.433.898.698 , atau sebesar 96,29%dari anggaran. Berikut rincian target dan realisasi kinerja maupun keuangan dari program/kegiatan/sub kegiatan pendukung indikator tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok:

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Kinerja			Anggaran dan Realisasi Keuangan		
			Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok	15%	3,9%	384,62	1.489.221.070	1.433.898.698	96,29%
1.1	Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/ Kota	Tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok	15%	3,9%	384,62	1.489.221.070	1.433.898.698	96,29%
1.1.1	Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Jumlah Pelaku Usaha yang di Bina	360 pelaku usaha	360 pelaku usaha	100	245.105.500	228.250.648	93,12%
1.1.2	Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	Jumlah Pelaku Usaha Yang di Bina	150 pelaku usaha	150 pelaku usaha	100	176.760.000	158.221.100	89,51%
		Jumlah Monitoring Harga Barang Kebutuhan Pokok di Pasar dan Toko Modern	48 kali	48 kali	100			
1.1.3	Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Jumlah Pelaksanaan Operasi Pasar/ Bazaar Murah/ Subsidi Bapok	2	2	100	1.067.355.570	1.047.426.950	98,13%



Faktor pendukung	<p>Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya daya saing perdagangan dan perindustrian pada tahun 2022 didukung oleh beberapa faktor pendukung, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaku usaha yang telah memiliki legalitas, sertifikat PIRT, halal;2. Perencanaan kegiatan yang sesuai dengan target kegiatan;3. Fasilitasi promosi produk pelaku usaha;4. Adanya semangat dan rasa tanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan kepada pelaku usaha distribusi barang pokok dan barang penting;5. Potensi pemilik pengguna UTTP yang belum tersosialisasikan terkait kemetrolagian;6. Permintaan buyer terhadap eksportir Kota Bandung yang dilakukan secara kontinyu;7. Kemampuan kapasitas produksi pelaku usaha berorientasi ekspor dapat memenuhi buyer;8. Banyaknya calon peserta/pendaftar yang memenuhi kriteria/persyaratan yang ditetapkan sehingga memudahkan dalam hal seleksi peserta pelatihan dengan jumlah yang diharapkan;9. Antusiasme/ketertarikan para pelaku industri kecil menengah untuk mengikuti kegiatan sangat tinggi;10. Perencanaan kegiatan dilaksanakan secara matang dan tersedianya anggaran;11. Tersedianya SDM / Penerima yg memadai, sehingga pelayanan Tera/ Tera Ulang sudah optimal;12. Pelaksanaan Pelayanan Tera / Tera Ulang di kantor maupun di tempat pakai sesuai dengan jadwal.
Faktor Penghambat	<p>Faktor penghambat pencapaian sasaran meningkatnya daya saing perdagangan pada tahun 2022 adalah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaku usaha masih tidak konsisten terhadap kepentingan usahanya;2. Masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki kualitas sesuai keinginan toko modern dan market place;3. Terbatasnya produk yang memiliki daya saing;4. Kekurangan SDM, sehingga pembinaan kepada pelaku usaha dan pelaku IKM belum optimal;5. Pelaku usaha dan pemilik UTTP masih rendah tingkat kepatuhannya dalam tera/tera ulang;6. Dalam memenuhi kelengkapan berkas ekspor terjadi kekurangan dari segi data informasi maupun format;



	<ol style="list-style-type: none">7. Terdapat perbedaan format nilai volume atau nilai ekspor yang ada dalam sistem e-ska dengan yang riil;8. Kapasitas produksi dan kualitas produksi pelaku usaha yang tidak bisa memenuhi kebutuhan buyer;9. Situasi pandemi yang masih berlangsung mengharuskan adanya pembatasan-pembatasan dalam pelaksanaan kegiatan;10. Pelaku industri kecil dan menengah yang ingin mengikuti kegiatan tidak berdomisili di Kota Bandung;11. Pelaku industri kecil dan menengah yang telah mendaftar untuk mengikuti kegiatan tidak hadir saat pelaksanaan kegiatan.
Solusi	<p>Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan pencapaian sasaran meningkatnya daya saing perdagangan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dilaksanakan kegiatan digitalisasi marketing;2. Dilaksanakan kegiatan kemitraan pelaku usaha dengan toko modern;3. Dilaksanakan kegiatan promosi pameran melalui inacraft;4. Mengerahkan tenaga non PNS dalam kegiatan pembinaan dan mengupayakan usulan penambahan personil ASN;5. Meningkatkan koordinasi dengan asosiasi sesuai bidang usahanya masing-masing;6. Pendataan terperinci kepada pelaku usaha barang pokok;7. Data realisasi ekspor yang dianalisis perlu dikoreksi kembali sebelum dilaporkan;8. Pembinaan pelaku usaha untuk bisa ekspor melalui monitoring go export, promosi dalam negeri yang berorientasi ekspor serta business matching dengan perwakilan RI diluar negeri untuk membantu promosi, serta koordinasi dengan instansi terkait berkenaan dengan pengembangan ekspor di Kota Bandung;9. Tetap menjaga proses sehingga kegiatan bisa berjalan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan;10. Lebih selektif dalam kurasi peserta;11. Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat.

Tingkat Efisiensi dari Sasaran Meningkatnya Daya Saing Perdagangan dan Perindustrian dengan indikator Pertumbuhan nilai ekspor, Persentase pelaku usaha perdagangan berdaya saing, Persentase pelaku industri kecil menengah berdaya saing, Tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok sebesar 80,33%, sedangkan tingkat efektivitasnya sebesar 184,57%.



Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Rekap Omzet Pameran Pelaku Usaha dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Tahun 2022:

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Omzet (Rp)
1	Bandung Hijab Festival	23 - 27 Maret 2022	27	5.969.732.030
2	Inacraft	23 - 27 Maret 2022	5	178.509.000
3	Pasar Kreatif TSM	1 - 10 Juli 2022	33	3.037.733.486
4	Pasar Kreatif Festival Citilink	8 - 17 Juli 2022	33	440.351.572
5	Pasar Kreatif Ciwalk	15 -24 Juli 2022	34	598.855.325
6	Pasar Kreatif PVJ	22 - 31 Juli 2022	44	1.922.399.475
7	Pasar Kreatif Kings Shopping Center	29 Juli - 7 Agustus 2022	28	511.864.900
8	Pasar Kreatif 23 Paskal	5 - 14 Agustus 2022	43	1.751.168.076
9	Bandung Week Market	13 – 18 Agustus 2022	20	1.036.350.650
10	Festival Sentra Industri	9 – 11 September 2022	25	530.816.500
11	Indonesia Festival Frankfurt	16 – 18 September 2022	2	277.950.000
12	Trade Expo Indonesia	19 – 23 Oktober 2022	10	1.899.736.600
13	Festival Sentra Cibaduyut	8 – 13 November 2022	20	455.671.295
Total				Rp. 18,611,138,909



1. Dokumentasi Kegiatan Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting



2. Dokumentasi Kegiatan Bandung Week Market



3. Dokumentasi Kegiatan Indonesia Festival Frankfurt





4. Dokumentasi Kegiatan Trade Expo Indonesia



5. Dokumentasi Kegiatan Inacraft



6. Dokumentasi Kegiatan Bandung Hijab Festival (1)





7. Dokumentasi Kegiatan Bandung Hijab Festival (2)



8. Dokumentasi Kegiatan Pasar Kreatif Bandung



9. Dokumentasi Kegiatan Festival Sentra Industri





10. Dokumentasi Kegiatan Festival Sentra Cibaduyut



11. Dokumentasi Kegiatan Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen





BAB IV
PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung ini merupakan bentuk monitoring terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani di Tahun 2022 dan merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*GoodGovernance*) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahun 2022 ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung ini dapat menggambarkan kinerja kami selaku penerima amanah dari pemberi amanah (Kepala Daerah) dan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja program/kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.



Pada Tahun 2022, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 2 (dua) sasaran dengan menetapkan 5 (lima) indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Dari 5 (lima) indikator kinerja utama, yang diukur dengan hasil sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai rata-rata capaian 101,11 %
- Sasaran 2 terdiri dari 4 indikator dengan nilai rata-rata capaian 175,32 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 (dua) sasaran tersebut, secara umum capaian kinerja telah sesuai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Kegiatan yang memiliki dampak signifikan direkomendasikan jumlah pelaksanaannya lebih banyak dan dibutuhkan inovasi kegiatan dalam bentuk lainnya.

Dengan tersusunnya Laporan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja kami selaku penerima amanah kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.